

Bhūmibhedacitta
&
Lobhamūlacitta

Dhammavihārī Buddhist Studies



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

**Apa yang disebut sebagai
"Diri" atau roh?**

Abhidhammatthasaṅgaha

3. Tattha cittaṃ tāva catubbidham hoti kāmāvacaraṃ rūpāvacaraṃ arūpāvacaraṃ lokuttarañceti

3. Untuk itu, pertama-tama, kesadaran dibagi menjadi empat, yaitu lingkup-indriawi; lingkup materi-halus; lingkup-nonmateri dan adiduniawi

Buku Manual Abhidhamma Bab 1: 169-181

Citta

- Citta atau kesadaran hanya ada satu
- Bila dianalisis berdasarkan beberapa penggolongan/klasifikasi → 89 variasi
- Bila dianalisis dengan lebih detil lagi dengan mempertimbangkan faktor-faktor jhāna → 121

Kesadaran akan diklasifikasikan berdasarkan :

Tingkatan
(bhūmibheda)

Jenis (jātibheda)

Dhamma yang
berasosiasi
(sampayoga)

Perasaan
(vedanā)

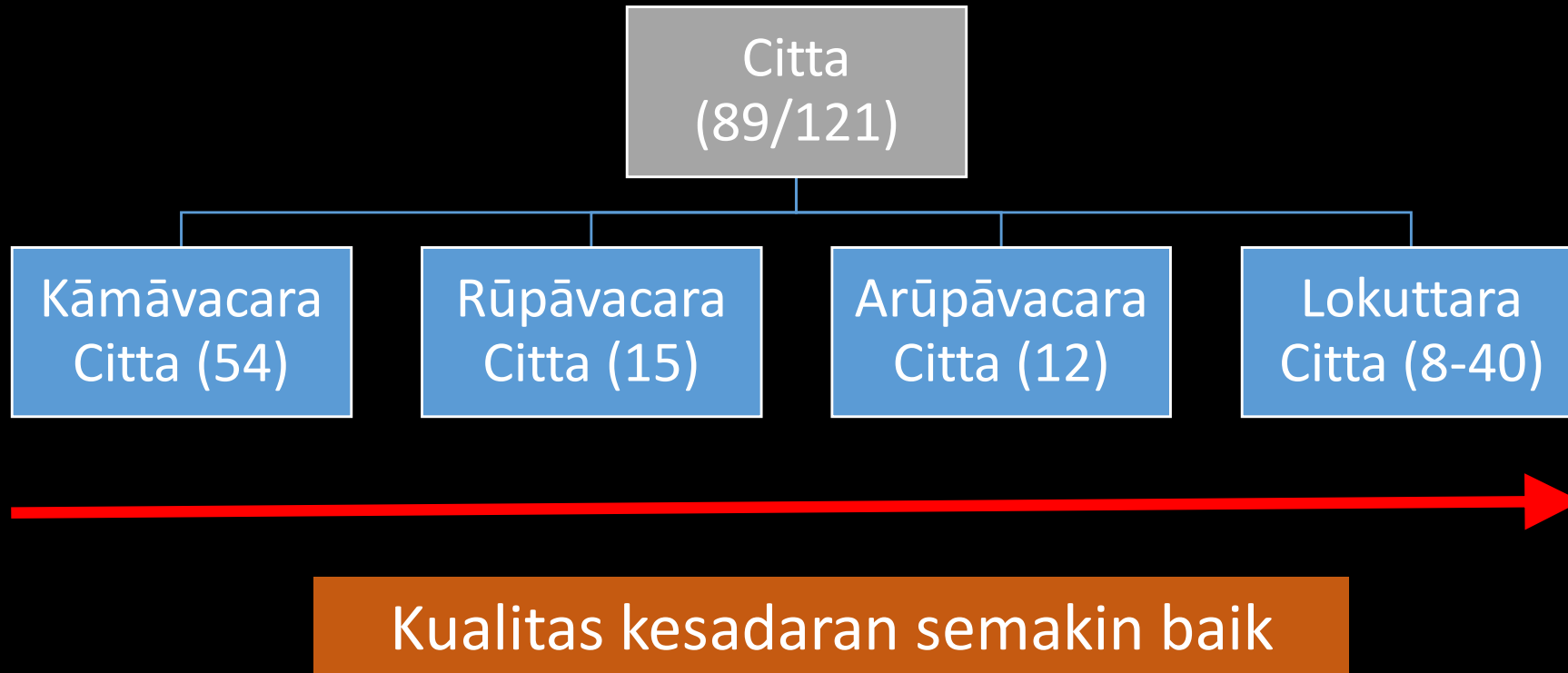
Dan lain-lain

Bhūmibhedacitta

- Dibagi menjadi empat tingkatan kesadaran, yaitu :
 - Kesadaran lingkup indriawi (kāṃāvacara citta)
 - Kesadaran lingkup materi halus (rūpāvacara citta)
 - Kesadaran lingkup nonmateri (arūpāvacara citta)
 - Kesadaran adiduniawi (lokuttara citta)
- Lokiya citta berkaitan erat dengan alam-alam yang namanya identik

} Lokiya
Citta

Klasifikasi Kesadaran berdasarkan tingkatannya (bhūmibhedacitta)



Kesadaran lingkup indriawi (kāṃāvacaracitta)

- Definisi : kesadaran yang aktif mengejar objek pancaindra ; kesadaran yang **biasanya** muncul di 11 alam lingkup indriawi.
- Kesadaran ini selalu tergoda untuk menikmati objek-objek pancaindra di tiga waktu dan enam pintu
- Sangat sulit untuk menikmati objek yang ada di saat ini.
- Seperti monyet yang aktif melompat dari satu dahan ke dahan yang lain

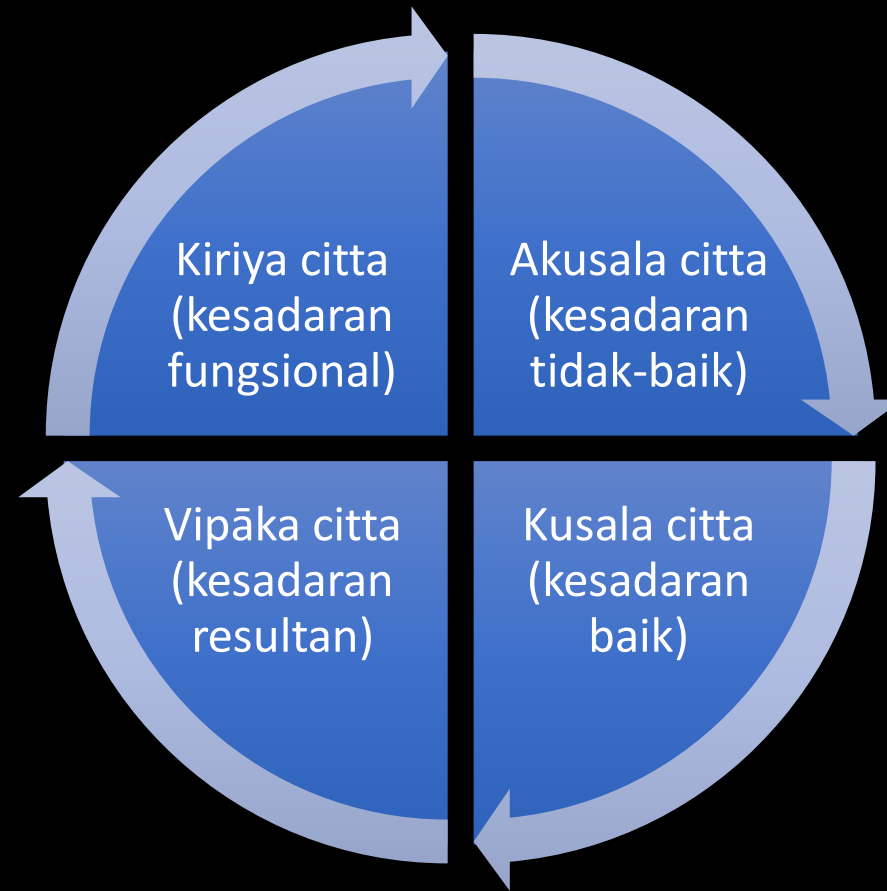
Rūpāvacaracitta dan arūpāvacaracitta

- Rūpāvacaracitta atau kesadaran lingkup materi halus adalah kesadaran yang **biasanya** muncul di alam Brahmā materi halus.
- Arūpāvacaracitta atau kesadaran lingkup nonmateri adalah kesadaran yang **biasanya** muncul di alam Brahmā non materi
- Tidak aktif mengejar objek-objek pancaindra.
- Muncul di alam lingkup indriawi → pencapaian jhāna sesuai dengan tingkatannya.

Lokuttara citta

- Lokuttara citta atau kesadaran adiduniawi dibagi menjadi Kesadaran Jalan (maggacitta) dan Kesadaran Buah (phalacitta).
- Disebut kesadaran Jalan karena kesadaran ini yang merealisasi Nibbāna.
- Disebut kesadaran Buah karena kesadaran ini "pergi melewati maggacitta" muncul persis setelah kesadaran jalan selesai melakukan fungsinya.
- Kedua kelompok kesadaran ini mengambil Nibbāna sebagai objeknya
- Dengan kata lain lokuttara citta adalah kesadaran pencerahan.

Kesadaran berdasarkan jenis (jātibheda)



Citta berdasarkan jenis (jātibheda)

- Akusala citta dan kusala citta adalah kesadaran yang melakukan kamma.
- Kamma → kehendak.
- ❖ Akusala citta : kesadaran yang tidak baik
- Mempunyai 3 akar yang tidak baik (lobha, dosa dan moha)
- Definisi akusala menurut Abhidhamma :
 - Secara mental tidak sehat
 - Secara moral pantas dicela
 - Membuahkan hasil berupa penderitaan

Kesadaran berdasarkan jenis (jātibheda)

❖ Kusala citta (kesadaran yang baik)

- Mempunyai tiga akar yang baik (alobha, adosa, amoha)
- Definisi kusala sebagai berikut:
 - Secara mental sehat
 - Secara moral dipuji oleh orang bijaksana
 - Membuahkan hasil berupa kebahagiaan

Kesadaran berdasarkan jenis (jātibheda)

❖ Vipāka citta (kesadaran resultan)

- muncul sebagai akibat masaknya benih kamma.
- Kesadaran resultan baik → buah kamma baik
- Kesadaran resultan tidak baik → buah kamma buruk

Citta berdasarkan jenis (jātibheda)

❖ Kiriya citta (kesadaran fungsional)

- Kesadaran ini muncul untuk melakukan fungsi dan tugasnya dan lenyap tanpa meninggalkan potensi kamma.
- Vipāka citta dan kiriya citta → abyākata tidak dapat ditentukan sebagai baik atau tidak baik
- Selain tingkatan dan jenis, citta juga dibagi berdasarkan dhamma-dhamma yang muncul bersamanya seperti keserakahan, kebencian, delusi, pandangan-salah, perasaan dan lain-lain
- Dengan demikian variasi kesadaran menjadi 89 /121

LOBHAMŪLACITTA
(KESADARAN YANG
BERAKAR PADA
KESERAKAHAN)



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Akusala citta (kesadaran yang tidak baik) => 12

- Ada tiga akar: lobha (keserakahan), dosa (kebencian) dan moha (delusi)
- Ada tiga kelompok:
 - Kesadaran yang berakar pada keserakahan (lobhamūlacitta) => 8
 - Kesadaran yang berakar pada kebencian (dosamūlacitta) => 2
 - Kesadaran yang berakar pada delusi (mohamūlacitta) => 2

Abhidhammatthasaṅgaha

4. Tattha katamaṃ kāmāvacaraṃ?

Somanassasahagataṃ diṭṭhigatasampayuttaṃ asaṅkharikamekaṃ,
sasaṅkhārikamekaṃ, somanassasahagataṃ diṭṭhigatavippayutaṃ
asaṅkharikamekaṃ, sasaṅkhārikamekaṃ, upekkhāsahagataṃ
diṭṭhigatasampayuttaṃ asaṅkharikamekaṃ, sasaṅkhārikamekaṃ imāni
aṭṭhapi lobhasahagatacittāni nāma.

Abhidhammatthasāṅgaha

- 4. Dalam hal ini, apa yang dimaksud dengan lingkup-indriawi? Satu kesadaran yang disertai dengan sukacita, berasosiasi dengan pandangan-salah dan tanpa dorongan; satu dengan dorongan; satu kesadaran yang disertai dengan sukacita, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah dan tanpa dorongan; satu dengan dorongan; satu kesadaran yang disertai dengan ketenangan, berasosiasi dengan pandangan-salah dan tanpa dorongan; satu dengan dorongan; satu kesadaran yang disertai dengan ketenangan, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah dan tanpa dorongan; satu dengan dorongan;

Kesadaran yang berakar pada keserakahan (lobhamūlacitta)

- hal 186 - 207
- Terdiri dari dua akar: Lobha dan moha → lobha yang menonjol
- Termasuk kelompok kesadaran yang tidak indah
- Terdiri dari 8 jenis kesadaran dengan tiga faktor pembeda yaitu
 - Perasaan : sukacita (somanassa) atau ketenangan (upekkhā)
 - Dhamma yang berasosiasi : pandangan salah (*diṭṭhi*)
 - Dengan/tanpa dorongan.

Kesadaran yang berakar pada keserakahan (lobhamūlacitta)

- Kapan salah satu dari 8 jenis kesadaran ini muncul?
 - Bila nafsu pelekatan (taṇhā) muncul ke permukaan arus batin
 - Bila seseorang membanding-bandingkan kehidupannya dgn kehidupan org lain → kesombongan (māna)
 - Saat menganggap batin adalah roh → pandangan salah (diṭṭhi)
- Keserakahan itu bervariasi dan delusi membuat ketidakmampuan melihat karakteristik umum

Kesadaran yang berakar pada keserakahan (lobhamūlacitta)

- Karakteristik lobha adalah menggenggam objeknya contoh perangkap monyet.
- Merupakan javana yang pertama kali muncul di satu kehidupan berupa pelekatan terhadap kehidupan baru yang diperoleh

Lobhamūlacitta (8)

kesadaran yang berakar pada keserakahan

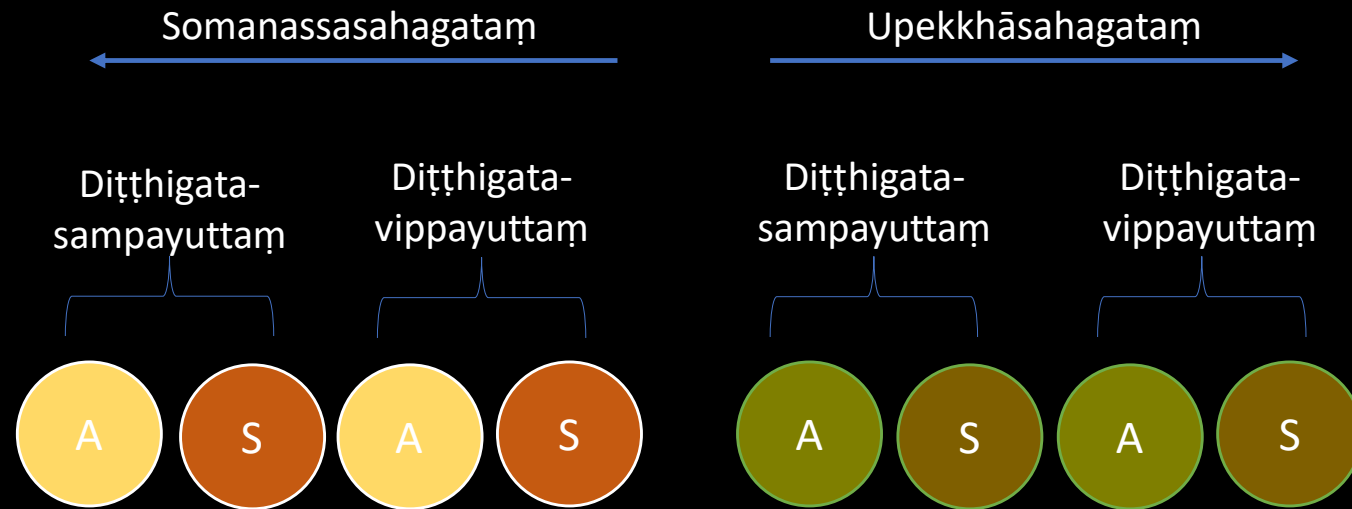
- **Somanassasahagata diṭṭhigatasampayutta asaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan sukacita, berasosiasi dengan pandangan-salah, tanpa dorongan).
- **Somanassasahagata diṭṭhigatasampayutta sasaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan sukacita, berasosiasi dengan pandangan-salah, dengan dorongan).
- **Somanassasahagata diṭṭhigatavippayutta asaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan sukacita, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah, tanpa dorongan).
- **Somanassasahagata diṭṭhigatavippayutta sasaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan sukacita, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah, dengan dorongan).

Lobhamūlacitta (8)

kesadaran yang berakar pada keserakahan

- **Upekkhāsaḥagata diṭṭhigatasampayutta asaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan ketenangan, berasosiasi dengan pandangan-salah, tanpa dorongan).
- **Upekkhāsaḥagata diṭṭhigatasampayutta sasaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan ketenangan, berasosiasi dengan pandangan-salah, dengan dorongan).
- **Upekkhāsaḥagata diṭṭhigatavippayutta asaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan ketenangan, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah, tanpa dorongan).
- **Upekkhāsaḥagata diṭṭhigatavippayutta sasaṅkhārika** (satu kesadaran, disertai dengan ketenangan, tidak berasosiasi dengan pandangan-salah, dengan dorongan).

Akusala Citta (12) – Lobhamūla Citta (8)



Keterangan:

A : Asañkhārikam

S : Sasañkhārikam

Bagaimana mengatasi Lobha, māna dan diṭṭhi?

- Anicca vs Māna
- Dukkha vs Lobha
- Anatta vs Diṭṭhi
- Belajar untuk *letting go*
- Pencapaian kesadaran Jalan dan Buah Arahatta.

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**